

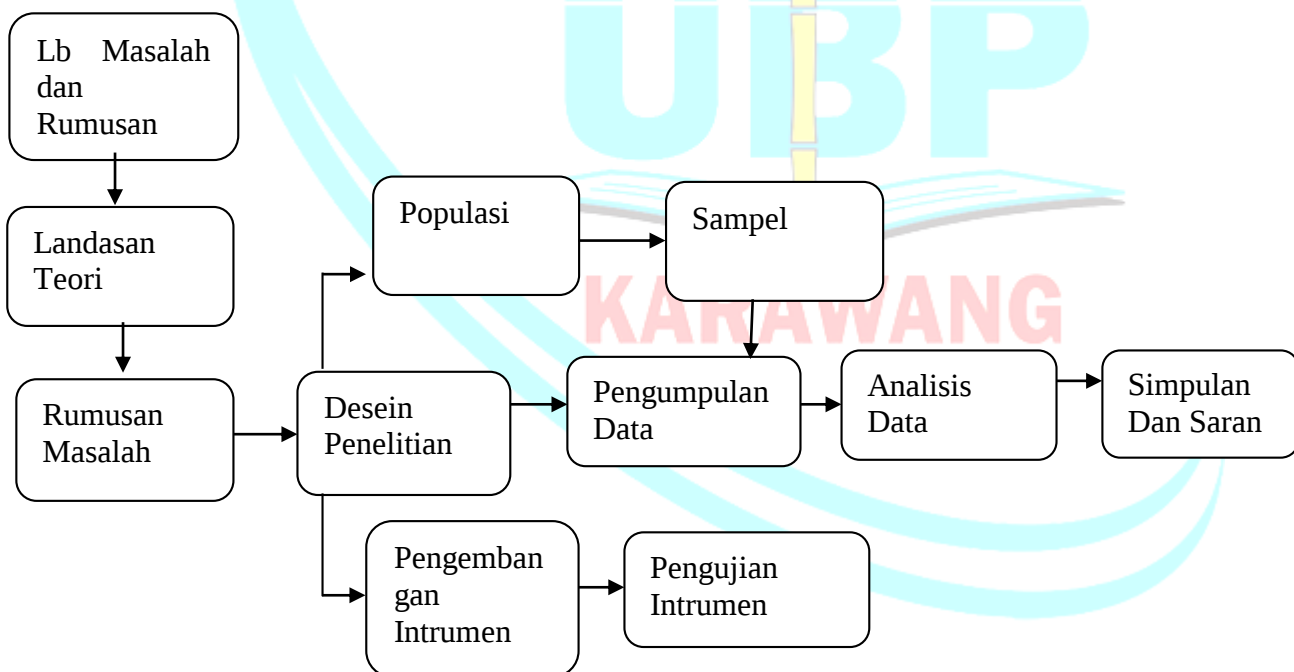
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono pengertian metode penelitian survei adalah: “Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis” (Sugiyono, 2019).

Metode survei biasanya digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, namun peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data (kuesioner, tes, wawancara, dan sebagainya), perlakuan yang diberikan tidak sama pada eksperimen. Dibawah ini adalah gambaran berupa desain penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT. Home Center Indonesia pada tahun 2021, alasan penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut adalah karena mudahnya mencari data tersebut.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian dilaksanakan sejak 24 Mei 2021 dengan memulai melakukan pra penelitian mencari sumber valid untuk fenomena yang tengah terjadi mengenai remunerasi, motivasi kerja, dan kinerja. Kemudian, tabel rangkaian waktu yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Kegiatan	2021			Bulan 2022							
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
Seminar UP											
Pengumpulan Data											
Pengolahan dan Analisis Data											
Penyusunan BAB IV											
Penyusunan BAB V											
Penyelesaian Akhir											
Sidang Akhir											

Sumber: Penulis, 2022

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Berdasarkan dari pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya dalam penelitian dengan metode kuantitatif, maka yang diteliti adalah Remunerasi (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Kinerja Karyawan (Y).

1. Remunerasi (X1)

Remunerasi mempunyai pengertian berupa “sesuatu” yang diterima pegawai sebagai imbalan dari kontribusi yang telah di berikan kepada organisasi tempat bekerja (Busro, 2018). Remunerasi mempunyai makna yang lebih luas dari pada gaji. Karena mencakup semua bentuk imbalan, baik yang berbentuk uang maupun barang, di berikan secara langsung ataupun tidak langsung, dan yang bersifat rutin maupun tidak rutin.

Sementara itu, indikator dari remunerasi diantaranya; *Pay for Person*, *Pay for Position*, *Pay for Performance* (Busro, 2018). Untuk mengukur remunerasi di PT Home Center Indonesia menggunakan Skala *Likert* dengan Skor tertinggi yaitu 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Kurang Setuju), 2 (Tidak Setuju), 1 (Sangat Tidak Setuju).

2. Motivasi Kerja (X2)

Motivasi kerja merupakan ukuran seberapa lama seseorang dapat menjaga usaha mereka dalam bekerja (Ariyani, 2017). Teori motivasi McClelland menjelaskan bahwa ada tiga kebutuhan/keinginan manusia yang menonjol yaitu: (1) kebutuhan akan berprestasi (*needs for achievement*), yaitu dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar. bergulat untuk sukses; (2) kebutuhan akan kekuasaan (membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara yang orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian); dan (3) kebutuhan akan afiliasi (hasrat untuk hubungan antarpribadi yang ramah dan karib) (Busro, 2018).

Untuk mengukur motivasi kerja di PT Home Center Indonesia menggunakan Skala *Likert* dengan Skor tertinggi yaitu 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Kurang Setuju), 2 (Tidak Setuju), 1 (Sangat Tidak Setuju).

3. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja disini adalah hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab karyawan pada perusahaan. Menurut Mathis dan Jackson indikator kinerja karyawan adalah 1) Kuantitas dari hasil 2) Kualitas dari hasil 3) ketepatan Waktu dari hasil 4) Kehadiran 5) Kemampuan Bekerjasama (Mathis & Jackson, 2016).

Untuk mengukur kinerja karyawan di PT Home Center Indonesia menggunakan Skala *Likert* dengan Skor tertinggi yaitu 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Kurang Setuju), 2 (Tidak Setuju), 1 (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	Remunerasi (Busro, 2018)	1. <i>Pay for Person</i> 2. <i>Pay for Position</i> 3. <i>Pay for Performanc</i>	Likert
2	Motivasi Kerja McClelland dalam (Busro, 2018)	1. <i>Need for Achievment</i> 2. <i>Need for Affiliation</i> 3. <i>Need for Power</i>	Likert
3	Kinerja Karyawan (Mathis & Jackson, 2016)	1. Kuantitas dan hasil 2. Kualitas dan hasil 3. Ketepatan waktu dan hasil 4. Kehadiran 5. Kemampuan bekerjasama	Likert

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2013).

Tabel 3.3
Jumlah Populasi Penelitian di PT. Home Center Indonesia

Store	Anggota Populasi
Cabang Karawang	20
Cabang Bandung 1	34
Cabang Bandung 2	45
Cabang Bekasi 1	28
Cabang Bekasi 2	23
Jumlah	150

Sumber: Data Pegawai PT Home Center Indonesia Area Jawa Barat, 2021

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya Sebagian populusi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Dalam Teknik pengambilan sampel dari suatu populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori teknik pengambilan sampel, sementara teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah *probability sampling* metode strata *sampling* dengan jenis proposional sampel. Perhitungan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dari masing-masing strata (tingkatan). Diketahui jumlah sampel yang diambil 109 orang dari jumlah populasi 150 orang dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{150}{1 + (150 \times 0,05^2)}$$
$$n = \frac{150}{1 + (150 \times 0,0025)}$$
$$n = \frac{150}{1 + (0,375)}$$
$$n = \frac{150}{1,375} = 109,1$$

Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah **109 orang** yang terdiri dari karyawan PT Home Center Indonesia Area Jawa Barat.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik *Sampling* yang digunakan oleh peneliti yaitu Teknik *Probability Sampling* merupakan metode yang setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Dengan menggunakan Starata Sampel.

Starata Sampel (*Startified Sampling*) merupakan teknik pengambilan sampel dengan populasi yang dimiliki strata atau tingkatan dan setiap tingkatan memiliki karakteristik sendiri. Karena jumlah populasi pada setiap strata tidak sama. Maka dalam pelaksanaannya dibagi dua jenis, yaitu Proporsional Sampel dan Disproporsional Sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling* proposional strata. Proporsional Strata yaitu jumlah sampel yang diambil dari setiap strata sebanding, sesuai dengan proporsional ukurannya.

- Ukuran Sampel = 109 Orang
- Proporsi sampel Untuk setiap Strata = $109/150 = 0,726$

- Setiap jumlah sampel dari setiap dikalikan proporsi sampel.
- Jumlah sampel = Populasi x proporsi

Tabel 3.4
Sampel Berstrata Proporsional

Store	Anggota Populasi	Proporsi	Jumlah Sampel (Orang)	Sampel Dalam Populasi (%)
Cabang Karawang	20	0,726	14	13
Cabang Bandung 1	34	0,726	25	23
Cabang Bandung 2	45	0,726	33	30
Cabang Bekasi 1	28	0,726	17	15
Cabang Bekasi 2	23	0,726	20	19
Jumlah	150		109	100%

Sumber: Data PT. Home Center Indonesia

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Jenis data yang akan digunakan oleh penulis adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari wawancara dengan 20 orang karyawan PT Home Center Indonesia. Sedangkan data kuantitatif didapat dari data perusahaan dan hasil perhitungan kuesioner yang dibagikan kepada Karyawan PT Home Center Indonesia.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan, objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat digambarkan secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu Teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data yang diambil secara tidak langsung, merupakan data yang diolah perusahaan, sejarah perusahaan struktur organisasi, dan lain-lain serta dari berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan dengan objek yang akan diteliti.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian. Dalam pengujian validitas terdapat 30 orang karyawan PT. Home Center Indonesia.

Suatu alat ukur penelitian khususnya dalam pengumpulan data kuantitatif mengenai objek penelitian haruslah memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Diantaranya terdapat dua kriteria yang mutlak dipenuhi, yakni reliabel dan *valid*. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya dalam hasil pengukurannya untuk tujuan penelitian.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang *valid* atau sah memiliki validitas tinggi. Namun sebaliknya instrumen yang kurang *valid* berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini yang digunakan ialah validitas eksternal yaitu data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.

Untuk menentukan kevalidan dari *item* kuesioner, maka digunakan koefisien korelasi *Product Moment Pearson* yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden (Y) dengan skor masing-masing *item* (X).

Menurut Arikunto Rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut (Arikunto, 2010):

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = korelasi *Product Moment*

n = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah skor suatu *item*

$\sum Y$ = jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor jawaban suatu *item*

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor jawaban suatu *item* dengan total skor

Masrun (dalam Sugiyono, 2019:133) menyatakan “*item* yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa *item* tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah $r = 0,3$. Jadi, setiap pertanyaan atau pernyataan yang memiliki tingkat koefisien korelasi dibawah 0,3, maka dapat disimpulkan pernyataan atau pertanyaan tersebut tidak *valid*, sehingga harus dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan (Sugiyono, 2019).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono pengertian reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang (Sugiyono, 2019). Reliabilitas tes adalah tingkat konsistensi suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat

dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu (Arikunto, 2010).

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat konsistensi pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain, atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami. Menurut Sugiyono menyatakan reliabilitas sebagai sekumpulan pertanyaan, untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3 (Sugiyono, 2019).

Jika untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes harus menggunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Di mana:

r_{11} = Koefisien reliabilitas internal seluruh *item*

r_b = Koefisien Product Moment antara belahan (ganjil genap) atau (awal akhir).

3.6.2 Uji Keabsahan Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

2. Transformasi Data

Transformasi data merupakan pengukuran data awal atau data asli menjadi salah satu bentuk lain sehingga dapat menjadi pemenuh asumsi pada analisis pada kali ini data yang didapat data ordinal sedangkan data yang dibutuhkan untuk dipakai menggunakan analisis Teknik korelasi berganda. Pada kesempatan kali ini peneliti akan menggunakan uji MSI (method of successive interval) untuk merubah data ordinal ke interval.

3.6.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan perhitungan statistik yang digunakan untuk memperhitungkan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul lalu membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

1. Teknik Skala

Terdapat beberapa jenis skala dalam sebuah penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur atribut diantaranya skala ordinal, skala interval, skala nominal dan skala *ratio*. Dengan semua jenis skala yang ada dalam hal ini peneliti dalam penelitiannya menggunakan skala ordinal.

2. Skala Ordinal

Skala ordinal merupakan jenis skala yang digunakan untuk menentukan jenis penelitian dan membedakan jenis data yang berisik suatu peringkat, derajat dan tingkatan berdasarkan penelitian tertentu. Skala yang digunakan untuk menentukan hasil dari sebuah jawaban yang menggunakan skala *Likert*.

3. Skala *Likert*

Peneliti dalam penelitian nya menggunakan skala *Likert* karena skala *Likert* dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi dalam penilaian yang terjadi dalam kehidupan sosial. Variabel yang diukur serta dijabarkan menjadi indikator dan indikator tersebut dibuatkan pernyataan atau pertanyaan jawaban dari setiap *item* mempunyai penilaian mempunyai jawaban dari sangat positif sampai negatif.

Tabel 3. 5
Skala Likert

Remunerasi	Motivasi Kerja	Kinerja Karyawan	Bobot skor
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	5
Setuju	Setuju	Setuju	4

Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sanagat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

4. Analisa Rentang Skala

Dalam penelitian ini peneliti untuk mendapatkan survei yang mengacu pada hasil pengukuran antara lain dengan menggunakan instrumen dari skala *Likert*, meliputi dengan rentang skala:

$$RS = \frac{n.(m-1)}{M}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban (skor = 5)

rentang skala RS sebesar =

skala terendah = skor terendah x jumlah sampel

skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

5. Skala Penilaian Tiap Kriteria

Jumlah sampel yang digunakan sebanyak orang menggunakan skala *Likert* pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5.

6. Perhitungan Skala

Skala terendah meliputi:

= skor terendah x jumlah sampel (n)

= 1 x 109 = 109

Skala tertinggi meliputi:

= skor tertinggi x jumlah sampel (n)

= 5 x 109 = 545

Sehingga dalam penelitian ini rentang skala adalah:

$$RS = \frac{n.(m-1)}{M}$$

$$RS = \frac{109.(5-1)}{5}$$

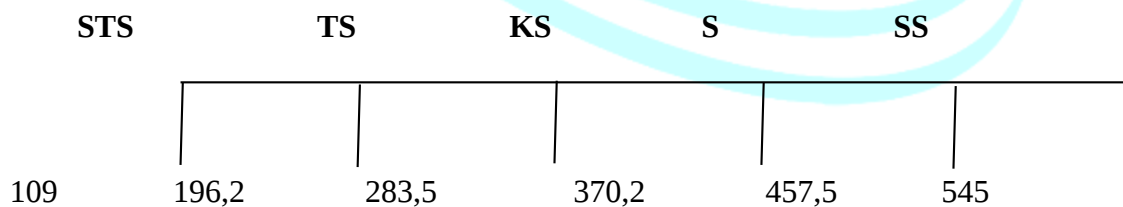
$$RS = 87,2$$

Tabel 3.6
Analisis Tentang Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Remunerasi	Motivasi Kerja	Kinerja Karyawan
1	109-196,2	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	196,3-283,5	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	283,6-370,2	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju
4	370,3-457,5	Setuju	Setuju	Setuju
5	457,6-545	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber: Adaptasi dari Sugiyono (2019:148)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yangselanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh remunerasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Home Center Indonesia rentang skala di atas dapat digambarkan melaui gambar bar skala atau *bar scale*.



Gambar 3.2 Bar Skala

Sumber: Adaptasi dari Sugiyono (2019:148)

3.6.4 Analisis Verifikatif

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengukur kesesuaian hubungan atau koefisien korelasi antara variable X dan variable Y dengan bantuan program aplikasi SPSS. Untuk mengetahui besar atau kecilnya sebuah tafsiran maka dapat diperhatikan dan berpedoman tabel dibawah ini.

Tabel 3.7
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2019)

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda menurut Sugiyono, merupakan sebuah model hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, dengan jumlah variabel independen lebih dari satu (Sugiyono, 2010). Analisa linier berganda disebut juga analisis regresi linier majemuk. Program yang digunakan adalah program SPSS. Fungsi dari analisis linier berganda adalah menunjukkan pengaruh dari variable remunerasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Bentuk dari persamaan regresi tersebut adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel Kinerja karyawan

a : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi variabel X_1

β_2 : Koefisien Regresi variabel X_2

X_1 : Variable Remunerasi

X_2 : Variable Motivasi kerja

ϵ : Error/Residual

3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh simultan dari remunerasi dan motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Home Center Indonesia dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2014:216)

Keterangan :

CD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.6.6 Uji Hipotesis

3.6.6.1 Pengujian Secara Parsial

1. Sub-struktur-1 pengaruh remunerasi terhadap kinerja karyawan

Hipotesis statistik

Ha : $\rho_{yx_1} \neq 0$ (ada pengaruh)

Ho : $\rho_{yx_1} = 0$ (tidak ada pengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat

Ha : Remunerasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Ho : Remunerasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

2. Sub-struktur-2 pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan

Hipotesis statistik

Ha : $\rho_{yx_2} \neq 0$ (ada pengaruh)

Ho : $\rho_{yx_2} = 0$ (tidak ada pengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat

Ha : motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Ho : motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Dimana tingkat resiko kesalahan $\alpha = 5\%$ (0,05) yang di uji melalui t statistik dengan menggunakan rumus:

$$t1 = \frac{Prx1}{\sqrt{\frac{1 - R2r\{x1 \dots x2\}CR11}{n - k - 1}}}$$

Selanjutnya nilai koefisien t-statistik yang diperoleh atau juga disebut t hitung di uji dengan tabel dimana kriteria ujinya adalah:

- 1) H_0 ditolak jika $\text{sig} < \alpha$ atau $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikan 5% maka pengujian signifikan atau ada pengaruh nyata dari masing-masing X_1 , dan X_2 terhadap variabel terikat Y.
- 2) H_0 diterima jika $\text{sig} > \alpha$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikan 5% maka pengujian tidak signifikan atau tidak ada pengaruh nyata dari masing-masing X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y.

3.6.6.2 Pengujian Secara Simultan

1. Sub-truktur-3 pengaruh Remunerasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hipotesis Statistik :

- H_a : $\rho_{YX_1} \neq \rho_{YX_2} \neq 0$ (ada pengaruh)
 H_0 : $\rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$ (tidak ada pengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat:

- H_a : Remunerasi dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan
 H_0 : Remunerasi dan motivasi kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Dimana tingkat resiko kesalahan $\alpha = 5\%$ (0,05) yang di uji melalui F statistik dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2_{Y(X_1 X_2 \dots X_k)}}{k(1 - R^2_{Y(X_1 X_2 \dots X_k)})}$$

Selanjutnya hasil nilai koefisien F statistik yang diperoleh atau juga disebut sebagai F hitung di uji dengan F tabel dimana kriteria uji nya adalah:

- 1) H_0 di tolak jika $\text{sig} < \alpha$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 5% maka pengujian signifikan atau ada pengaruh nyata X_1 dan X_2 atau setidaknya dari salah satunya terhadap variabel terikat Y,

- 2) H_0 diterima jika $\text{sig} > \alpha$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikan 5% maka pengujian tidak signifikan atau tidak pengaruh nyata dari X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat .

